



Penguatan *Service Learning* Melalui Konsep Kepimpinan Tan Malaka Pada Mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

Junaidi¹, Hidayani Syam², Widya Syafitri³, Mimi Susanti⁴, Lailal Amna⁵, Erik Hadi Putra⁶, Beni Harbes⁷

^{1st} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Alhady.junaidi@yahoo.co.id

^{2nd} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, hidayanisyam@gmail.com

^{3rd} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, widyasyafitri@uinbukittinggi.ac.id

^{4th} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, mzmimimufid@gmail.com

^{5th} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, lailalamna1980@gmail.com

^{6th} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, hadiputraerik@gmail.com

^{7th} UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, beniharbes.bh@gmail.com

2023 oleh penulis. Dikirim untuk kemungkinan publikasi akses terbuka di bawah syarat dan ketentuan dari Creative Commons Atribusi -Lisensi Internasional BerbagiSerupa 4.0 - (CC-BY-SA) (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)



DOI: <http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v3i1.6521>

INFORMASI ARTIKEL

Submit : 9 Juni 2023

Revised : 17 Juni 2023


Accepted : 30 Juni 2023

Keywords:

kata kunci satu; penguatan, konsep kepemimpinan, Tan malaka.

ABSTRAK

This study aims to increase and strengthen as well as strengthen understanding of leadership and behavioral theory in organizations through the leadership of Islamic Education Management, the formation of scientific understanding for students that displays Islamic Education management in the leadership concept of Tan Malaka. The activities carried out are based on reinforcement carried out by Postgraduate students in Islamic Management Education, which are carried out directly at the home of Tan Malaka's birth, and can get to know any historical heritage from Tan Malaka and can directly discuss with the surrounding community. and strengthening the concept of Tan Malaka's leadership given related to the concept of Tan Malaka's leadership. With this strengthening it is able to understand correctly how the concept of leadership from Tan Malaka, the research results obtained from strengthening the concept of Tan Malaka's leadership have a positive influence on students.

Lisensi Internasional - (CC-BY-SA)
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)
 <http://dx.doi.org/10.30983/dedikasia.v3i1.6521>

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Pemimpin adalah orang mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan pribadi yang unik dan mempunyai ciri khas terhadap tingkah laku yang berbeda dengan orang lain, dan memiliki stlye dan gaya yang berbasis kepemimpinan, kepemimpinan merupakan kekuatan aspirasional, kekuatan semangat dan kekuatan moral, kreatif dan aktif dalam menjalan kegiatan. Kegiatan yang dijadikan tersebut mempunyai pengaruh yang banyak dan bisa merubah sikap seseorang. Pemimpin memiliki sifat teladan dan panutan bagi suatu organisasi. Kepemimpinan tersebut mengarahkan dan mempengaruhi setiap aktivitas-aktivitas dalam setiap kelompok. (Mulyono, 2018)

Pada dasarnya kepemimpinan dibagi menjadi tiga bagian yaitu (1) *Self Leadership*; (2) *Team Leadership*; (3) *Organizational Leadership*. *Self Leadership* adalah sebagai pemimpin orang lain, *team leader*



adalah pemimpin kelompok yang menjadi tanggung jawab dari kepemimpinannya yang memiliki komitmen untuk membawa setiap bawahannya, sedangkan *Oranizational Leardership* adalah pemimpin organisasi yang mampu memahami nafas bisnis perusahaan yang dipimpin dan membangun visi dan misi dari sebuah perusahaan tersebut. (Yudiatmaja, 2013)

Gaya kepemimpinan yang selama ini diteorikan mengarah kepada bagaimana para pemimpin untuk bisa mempengaruhi para pengikut agar dapat sukarela mau melakukan tindakan bersama yang diperintahkan oleh pemimpin, perintah yang diberikan tersebut tidak memaksa dan tidak memberikan tekanan kepada pengikut dan dapat mencapai tujuan pada oragnisasi tersebut. Faktor lain yang mempengaruhi hasil dari kepimpinan tersebut adalah dibutuhkan motivasi, terutama kepada motivasi diri sendiri, karena dari diri sendiri lah kita melakukan sebuah tindakan dan dapat mencapai tujuan tertentu. Karena motivasi tersebut diartikan dengan dorongan atau rangsangan yang dapat memiliki gerakan dan bisa mencapai suatu perubahan yang terjadi.

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan untuk memimpin dengan cara berperilaku secara konsisten terhadap bawahan sebagai anggota kelompok, gaya kepemimpinan tersebut seperti gerakan, tingkah laku, sikap yang baik, gerak gerik yang bagus dan kesanggupan untuk berbuat kebaikan. (Rifandi et al., 2018) Seorang pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinan yang paling tepat dan bisa memaksimalkan kinerja yang dibutuhkan dan bisa menyesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada pada sebuah organisasi.

Seiring dengan hal tersebut kepemimpinan juga tidak terlepas dalam sebuah organisasi kampus karena dalam suatu insitusi adanya sebuah organisasi yang mempunyai kepemimpinan, pemimpin dalam suatu universitas sangat berperan penting dalam kemajuan dari organisasi tersebut. (Rifqi & Kristiana, 2017) pada Kepemimpinan organisasi kampus memiliki fungsi yang bisa mengendalikan roda oragnisasi serta menangani berbagai masalah yang terjadi didalamnya. Dan maka dari itu perlunya kualitas daya tarik pemimpin, memiliki loyalitas, pengabdian dan keinginan yang kuat dari para pengikut untuk hal-hal yang diinginkan, seperti hal yang dengan kepimpinan yang dilakukan oleh tokoh Tan Malaka yang sebagai pejuang bangsa.

Tan Malaka adalah sosok tokoh pejuang bangsa yang sangat berjasa bagi tegaknya Negara Indonesia. Tan Malaka merupakan salah satu orang yang berjuang dengan jalan pemikiran sendiri untuk memerdekakan Negara Indonesia. Tan Malaka berkukuh, sebagai pemimpin yang revolusi soerkarno semestinya mengedepankan perlawanan gerilnya ketimbang menyerah. Pemikiran yang diberikan oleh Tan Malaka melahirkan sebuah tantangan masyarakat baru yang beradab dan negara menghargai nilai kemanusiaan.

Dari kisah yang diberikan oleh dan Tan Malaka tersebut banyak hal yang bisa ditanggap dan bisa diterapkan dalam pemikiran yang diberikan oleh Tan Malaka tersebut. Maka dari itu perlunya berbagai kegiatan yang perlu diterapkan dari kepempinan sang tokoh Tan Malaka ini. Seperti halnya dengan kegiatan penguatan konsep kepemimpinan Tan Malaka kepada mahasiswa Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam pada UIN Sjech M.Djamil DJambek Bukittinggi. Penguatan



ini bertujuan untuk meningkatkan dan memantapkan sekaligus memperkuat pemahaman dan teori dalam organisasi Manajemen Pendidikan Islam dengan kepemimpinan dari tokoh Tan Malaka, dan terbentuknya pemahaman keilmuan bagi mahasiswa Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam dalam konsep kepemimpinan Tan Malaka.

Kegiatan penguatan konsep kepemimpinan Tan Malaka dilakukan langsung di rumah kelahiran Tan Malaka Kabupaten Lima Puluh Kota. Kegiatan di lakukan langsung di rumah kelahiran Tan Malaka bertujuan untuk kegiatan ini bisa tersampaikan melalui peninggalan sejarah yang ada pada rumah kelahiran Tan Malaka tersebut.

Metode

Metode pengabdian yang digunakan pada pengabdian ini adalah metodologi *Partisipatori Action Research*. Pada metodologi pengabdian ini terdapat tahapan persiapan untuk melakukan penguatan konsep kepemimpinan Tan Malaka Pada mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sjech. M.Djamil Djambek Bukittinggi, tahapan pelaksanaan, tahapan pelaksanaan melakukan kegiatan penguatan dengan terstruktur dan terarah yang sudah dipersiapkan pada tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan ini seluruh mahasiswa berangkat ke rumah kelahiran Tan Malaka, selanjutnya melihat peninggalan bersejarah yang ada pada rumah kelahiran Tan Malaka sampai dengan kegiatan workshop rillah ilmiah untuk seluruh mahasiswa pasca sarjana Manajemen Pendidikan Islam, dan tidak untuk mahasiswa saja tetapi di rumah kelahiran Tan Malaka ada masyarakat yang terlibat di dalam kegiatan.

Hasil

Penguatan konsep Kepemimpinan Tan Malaka pada mahasiswa Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sjech. M.Djamil Djambek Bukitttinggi adalah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan konsep kepemimpinan dari tokoh besar Tan Malaka, konsep kepemimpinan dari Tan Malaka ini sangat terkenal karena Tan Malaka adalah seorang pahlawan bangsa, karena Tan Malaka mempunyai peran penting saat berjuang Tan Malaka yang merupakan bapak Republik Indonesia dia adalah orang yang semangat dan tanpa pamrih berjuang dalam memerdekaan Negara Indonesia, yang mempunyai semangat Nasionalisme yang tinggi. Konsep ini diperlukan oleh mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Karena profil lulusan MPI UIN Bukittinggi adalah menjadi manager atau pemimpin dalam bidang Pendidikan. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan secara performa maupun spiritual (Harlisnawati et al., 2022; Suardi et al., 2023; Supriadi et al., 2022; Yuharniza & Supriadi, 2023; Yusniarti et al., 2022).

Kegiatan penguatan manajemen kepemimpinan Tan Malaka langsung dilakukan di rumah kelahiran Tan Malaka berlokasi pada Kabupaten Lima Puluh Kota, kegiatan ini dilakukan dengan tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan, tahapan persiapan kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi kampus Universitas Islam Negeri Sjech.Djamil Djambek Bukittinggi yang

merupakan program jangka pendek (Bulanan) yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa PascaSarjana Manajemen Pendidikan Islam, dengan mempersiapkan kegiatan dengan terstruktur dan terarah, dengan berbagai susunan acara yang telah disusun oleh kepanitiaan dari Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam. Supaya tujuan penguatan ini tersampaikan kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar bagaimana konsep kepemimpinan dari tokoh besar Tan Malaka.

Pada tahapan persiapan ini telah disusun dengan sedemikian rupa supaya kegiatan yang dilakukan searah dan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada mahasiswa dan juga masyarakat, dan bisa menjadi contoh bagi mahasiswa dan masyarakat. **Tahapan pelaksanaan**, pada tahapan pelaksanaan dimulai dengan susunan acara yang telah disusun pada tahapan persiapan dengan susunan sebagai berikut:

1. Pembukaan secara resmi acara kegiatan penguatan konsep kepemimpinan Tan Malaka
2. Mengetahui peninggalan sejarah yang ada di rumah kelahiran Tan Malaka
3. Workshop riilah ilmiah
4. Dan dilanjutkan dengan penutupan

Kegiatan dilakukan di rumah kelahiran Tan Malaka mulai dari pembukaan secara resmi dan mengenal berbagai peninggalan sejarah yang ada pada rumah kelahiran Tan Malaka. Peninggalan sejarah yang ada pada rumah kelahiran Tan Malaka seperti:

1. Foto asli dari Tan Malaka dan foto keluarga Tan Malaka foto ini belatarkan hitam putih.
2. Buku karya dari Tan Malaka, karya tersebut dibuat dengan tulisan tangan dengan tidak adanya refrensi buku.
3. Meja belajar, meja belajar yang menjadi saksi saat Tan Malaka belajar dan membaca.
4. Monumen Tan Malaka, monumen dari Tan Malaka bukan dari peninggalan, karena monumen ini adalah sebuah penghargaan terhadap perjuangan dari Tan Malaka.
5. Talempong, alat musik yang digunakan oleh Tan Malaka untuk mengiringi pertunjukan dan penyambutan pada minangkabau.

Gambar 1. Dokumentasi Mengetahui Peninggalan Sejarah Tan Malaka



Gambar 2. Dokumentasi Mengenai Peninggalan Sejarah Tan Malaka



Setelah melakukan pengenalan terhadap peninggalan sejarah yang ada pada rumah kelahiran Tan Malaka selanjutnya dilaksanakan workshop penguatan konsep kepemimpinan dari Tan Malaka. Workshop ini berisi tentang penguatan konsep kepemimpinan dari Tan Malaka, konsep yang dibahas pada penguatan ini terkait dengan cara kepemimpinan yang dilakukan Tan Malaka, latar belakang pendidikan yang ditempuh oleh Tan Malaka mulai dari pendidikan yang rendah. Tan Malaka ini merupakan tokoh perjuangan yang sangat disegani baik lawan dan kawan, melalui pemikiran dan tindakannya banyak dijadikan sebagai referensi oleh tokoh-tokoh lainya dan bisa memberikan pengaruh kepada bangsa dan negara. (Jaya et al., 2020)

Latar belakang pendidikan Tan Malaka memberikan pengaruh kepada kepedulian terhadap mental dan menumbuhkan intelektualitas bangsa Indonesia disamping perjuangan secara fisik menjadi alasan kuat baginya untuk menuangkan gagasan-gagasan revolusioner dalam bentuk sebuah karya yang di ciptakan oleh Tan Malaka. Melalui gagasan yang disampaikan oleh tokoh Tan Malaka ini bisa dijadikan sebagai suatu contoh bagi setiap bangsa, dan bagi peserta penguatan kepemimpinan Tan Malaka.

Gambar 3. Dokumentasi Workshop Penguatan Konsep Kepimpinan Tan Malaka



Diskusi

Penguatan manajemen kepemimpinan Tan Malaka yang diberikan kepada mahasiswa dan juga masyarakat sekitar rumah kelahiran Tan Malaka memberikan pengaruh yang baik bisa meningkatkan dan memantapkan sekaligus memperkuat pemahaman tentang kepemimpinan Tan Malaka yang diberikan pada penguatan kepemimpinan ini. Pada penguatan ini membentuk pemahaman keilmuan bagi mahasiswa dan juga masyarakat. dan bisa mengenal manajemen kepemimpinan Islam dan konsep kemimpinan Tan Malaka.

Penekanan dari kegiatan penguatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk bisa menerapkan bagaimana kepemimpinan dari Tan Malaka, dan diberikan arahan kepada mahasiswa untuk mempelajari kepimpinan dari Tan Malaka dan bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari dan bisa menjadi bangsa yang berkepemimpinan yang adil dan bijaksana seperti tokoh Tan Malaka.

Kesimpulan

Kegiatan penguatan konsep kepimpinan Tan Malaka ini dikemas dalam bentuk pelatihan dan workshop yang dilakukan pada rumah kelahiran Tan Malaka, kegiatan ini dilakukan pada rumah kelahiran Tan Malaka bertujuan untuk mengenal peninggalan yang ada pada rumah Kelahiran Tan Malaka dan untuk memberikan kesan kepada mahasiswa dan bisa diterapkan pada generasi selanjutnya dan bisa menciptakan kepemimpinan seperti kepemimpinan Tan Malaka.

Kegiatan ini penting dilakukan agar mahasiswa dan masyarakat sekitar bisa bergerak sesuai dengan tujuan dan visi misi yang diciptakan melalui konsep kepemimpinan dari Tan Malaka. Dan kegiatan tersebut yang berpengaruh positif dan kegiatan ini bisa bermanfaat untuk diri mahasiswa, masyarakat dan bangsa. Karena dalam workshop penguatan konsep kepemimpinan Tan Malaka juga dilakukan diskusi kepada mahasiswa dan masyarakat, tujuan dari diskusi bisa berkomunikasi dengan peserta penguatan konsep kemimpinanan, karena dalam sesi ini juga mendapatkan gambaran bagaimana mengaplikasikan dan menyesuaikan kondisi yang dihadapi.



Daftar Pustaka

- Harlisnawati, Efriyanti, L., Supriadi, & Arif, M. (2022). Evaluasi Penerapan Model Supervisi Akademik Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Guru PAI Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1), 1349–1358.
- Jaya, N., Mukhtar, A., & UA, A. N. A. (2020). Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 35–43. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1393>
- Mulyono, H. (2018). Kepemimpinan (Leadership) Berbasis Karakter Dalam Peningkatan Kualitas Pengelolaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(1), 290–297. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v3i1.93>
- Rifandi, R., Rossa, R., & Rahmi, Y. L. (2018). Kepemimpinan dan Optimalisasi Peran Aktivistis Mahasiswa. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i2.219>
- Rifqi, A. N., & Kristiana, I. F. (2017). KEPEMIMPINAN DALAM SETTING INSTANSI PENDIDIKAN TINGGI Sebuah Studi Kasus pada Pemimpin/ Rektor Universitas Negeri Makassar. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15089>
- Suardi, S., Junaidi, J., Dewi, Y., & Arif, M. (2023). Tata Kelola Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal on Education*, 5(3), 6277–6268. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1400>
- Supriadi, Desrida, S, Y. D., & Roza, V. (2022). Analisis Faktor Keterlaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SMA Negeri Kota Bukittinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 Desridal*,. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 5574–5583. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/7559/5683>
- Yudiaatmaja, F. (2013). Issn I412 – 8683 29. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, IV(2), 29–38.
- Yuharniza, Y., & Supriadi, S. (2023). IMPLEMENTASI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH PADA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19 DI MTsN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 43–53. <https://doi.org/10.30863/ajmpi.v13i1.3166>
- Yusniarti, Y., Arif, M., Junaidi, J., Iswantir, I., & Ayu, S. M. (2022). The Effect of Leadership and Emotional Intelligence on Teacher's Performance. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 12(2), 215–223. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v12i2.13962>